

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG PROGRAM SMART CITY BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DI KOTA MATARAM

**Lalu Muhammad Ridho¹, Andina Uyuni Aulia², Fairuz Sumayah³, Haswatul Uluddin⁴, Drs.
Abdurrahman M.M.⁵**

[lalumuhammadriidho1@gmail.com](mailto:lalumuhhammadriidho1@gmail.com)¹, andinauyunia@gmail.com², fairuzs040@gmail.com³,
aswatul.uludin1234@gmail.com⁴, drs.habdurrahman@gmail.com⁵

Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Artikel ini membahas inisiatif pengabdian masyarakat dalam mendukung implementasi program Smart City di Kota Mataram, yang merupakan bagian dari Gerakan 100 Smart City di Indonesia. Dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dan informasi, penelitian ini mengeksplorasi keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, pemanfaatan, dan pemeliharaan infrastruktur kota. Metode yang digunakan meliputi penyelenggaraan workshop, di mana partisipasi aktif masyarakat dalam menyampaikan aspirasi untuk peningkatan kota dipromosikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam komunikasi yang efektif sangat penting untuk mencapai visi Smart City. Keterlibatan masyarakat diharapkan dapat memperkuat pengembangan infrastruktur dan pelayanan publik yang lebih efisien, serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih baik dan berkualitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pengimplementasian konsep Smart City di kota-kota lain di Indonesia.

Kata Kunci: Smart City, Kota Mataram, Teknologi Digital, Pengabdian Masyarakat, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

This article discusses community service initiatives in supporting the implementation of the Smart City program in Mataram City, which is part of the 100 Smart City Movement in Indonesia. With the aim of improving the quality of life of the community through the use of digital and information technology, this study explores community involvement in the process of building, utilizing, and maintaining city infrastructure. The methods used include organizing workshops, where active community participation in conveying aspirations for city improvement is promoted. The results of this activity indicate that synergy between the government and the community in effective communication is essential to achieving the Smart City vision. Community involvement is expected to strengthen the development of more efficient infrastructure and public services, as well as support the creation of a better and quality environment. The results of this study are expected to be used as a reference for the implementation of the Smart City concept in other cities in Indonesia.

Keywords: Smart City, Mataram City, Digital Technology, Community Service, Community Participation.

PENDAHULUAN

Kota Mataram terpilih menjadi salah satu kota yang mengikuti program nasional “Gerakan 100 Smart City”. Sebagai Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram diharapkan menjadi pelopor dalam berbagai bidang, termasuk dalam pemanfaatan teknologi digital. Pembangunan konsep Smart City di Kota Mataram bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penggunaan informasi perkotaan dan teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi layanan publik serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara

efektif. (Aprianto et al., 2024)

Dalam upaya membangun Smart City, pemerintah daerah membutuhkan dukungan teknologi canggih untuk menunjang pembangunan infrastruktur kota dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Untuk mewujudkan masyarakat global yang berdaya saing tinggi, serta membentuk kota yang cerdas dan layak huni, setiap pemerintah daerah perlu menetapkan regulasi dan kebijakan strategis yang efektif. Kebijakan ini menjadi dasar dalam membangun kota yang berkualitas melalui konsep Smart City atau kota pintar. (Pratama, 2023)

Smart City sendiri merupakan konsep pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi informasi dan Internet of Things (IoT) di berbagai aspek kehidupan perkotaan. Konsep ini diyakini sebagai solusi inovatif untuk mengatasi berbagai permasalahan pembangunan kota, sekaligus meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakatnya. Melalui teknologi digital, pengelolaan infrastruktur, sumber daya, lingkungan, serta pelayanan publik dapat dilakukan dengan lebih optimal, sehingga tercipta kota yang maju dengan masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera. (Pratama, 2023)

Salah satu ciri utama dalam pembangunan menuju Smart City adalah penerapan teknologi secara parsial untuk mengatasi masalah-masalah prioritas di wilayah perkotaan. Konsep ini mengintegrasikan informasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti angkutan umum, sistem penerangan jalan, manajemen parkir, hingga pengelolaan limbah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di Kota Mataram. (Pratama, 2023).

METODE

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlandaskan pada tinjauan legalistik terkait penerapan Smart City Kota Mataram. (Latupeirissa et al., 2023). Kegiatan ini merujuk pada peraturan Walikota (Perwali) Kota Mataram Nomor 34 Tahun 2019 tentang MASTERPLAN SMART CITY KOTA MATARAM TAHUN 2019-2024. Kegiatan ini dilakukan dengan metode workshoppada umumnya yaitu dengan memberikan esensi materi pada sesi awal yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan audiens. (Perwali Kota Mataram, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kota Mataram menunjukkan bahwa program Smart City telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat. Melalui penerapan teknologi informasi dan sistem digital, diharapkan masyarakat dapat menikmati berbagai layanan publik yang lebih efisien dan responsif.

1. Keterlibatan Masyarakat dalam Smart City

Keterlibatan warga dalam proses pembangunan, pemanfaatan, dan pemeliharaan infrastruktur sangat krusial untuk keberhasilan program Smart City. Dalam pelaksanaan workshop yang diadakan, masyarakat menunjukkan antusiasme mereka dalam menyampaikan aspirasi serta mendiskusikan permasalahan yang dihadapi di kota. Keterlibatan ini tidak hanya menciptakan ruang komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab di kalangan warga terhadap lingkungan mereka.

2. Penerapan Teknologi Digital

Teknologi informasi yang diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan kota, seperti manajemen transportasi, sistem penerangan, dan pengelolaan limbah, terbukti membantu meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan penerapan teknologi tersebut, warga dapat mengakses informasi secara real-time, melaporkan masalah, dan mendapatkan solusi dengan lebih cepat. Contoh nyata berupa aplikasi yang diciptakan khusus untuk menampung aspirasi masyarakat menjadi sarana efektif dalam mengakomodasi masukan dari publik.

3. Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur berbasis teknologi digital menunjukkan kemajuan signifikan. Penataan kota yang lebih baik dan penggunaan sumber daya yang efisien memfasilitasi terciptanya Kota Mataram sebagai tempat yang nyaman dan layak huni. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menarik minat investor untuk berkontribusi lebih lanjut dalam pengembangan kota.

4. Tantangan dan Solusi

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat mengenai Smart City berbasis teknologi digital di Kota Mataram terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti resistensi dari sebagian masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih inklusif dan pelatihan yang memadai untuk masyarakat diperlukan agar semua kalangan dapat terlibat dalam proses transformasi ini.

KESIMPULAN

Program Smart City di Kota Mataram menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Keterlibatan aktif masyarakat, penerapan teknologi, dan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan menjadi kunci sukses dalam mewujudkan kota cerdas yang efisien, produktif, dan sejahtera. Diharapkan hasil ini dapat menjadi model bagi kota-kota lain di Indonesia dalam upaya meraih visi Smart City dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., 2023. Pemberdayaan Masyarakat. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Aprianto, R., Reza Yoga Anindhita, Ramadhan Dwi Prasetyo, 2024. Gap Analisis Penerapan Smart Mobility Di Sekitar Kawasan Mandalika. *JPM* 13, 56–67. <https://doi.org/10.24252/jpm.v13i1.44044>
- Hasibuan, A., Sulaiman, O.K., 2019. Smart City, Konsep Kota Cerdas Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupaten/Kota, Di Kota-Kota Besar Provinsi Sumatera Utara Vol.14 No.2, 127–135.
- Latupeirissa, J.J.P., Lesatri, N.L.Y., Srikandi, M.B., Bestari, N.M.P., 2023. Sosialisasi Strategi Transformasi Desa Digital Dalam Rangka Mewujudkan Desa Cerdas (Smart Village) Vol.4, No.2, 1456–1462.
- Perwali Kota Mataram, 2025. Masterplan Smart City Kota Mataram Tahun 2019-2024. URL <https://peraturan.bpk.go.id/Details/128867/perwali-kota-mataram-no-34-tahun-2019> (accessed 4.26.25).
- Pratama, I.N., 2023. Kebijakan Strategis Dalam Merancang Dan Membangun Konsep Smart City Yang Berkelanjutan Vol. 1, No. 2.
- Wahyudi, A.A., Widowati, Y.R., Nugroho, A.A., 2022. Strategi Implementasi Smart City Kota Bandung Volume 18 No. 1, 87–98.